

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an)**

**Faisal Anand, Meftahudin**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al-qur'an Wonosobo

Email : faisalanand09@gmail.com

---

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah diwonosobo yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 277 yang diambil sampel hanya 74 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda

Hasil penelitian ini adalah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (H1 diterima), pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (H2 diterima), efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (H3 diterima), motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (H4)

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi

---

---

**ABSTRACT**

---

*This study aims to determine the effect of Family Environment, Entrepreneurship Education, Self Efficacy, and Motivation towards student entrepreneurial interest. The population in this study is students of semester 7 Faculty of Economy Qur'anic Science University Wonosobo in Central Java that have received entrepreneurship courses totaling 277 that took sample only 74 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression.*

*The results of this study are Family Environment has a positive effect on Entrepreneurial Interest (H1 received), Entrepreneurship Education has a positive effect on Entrepreneurial Interest (H2 received), Self Efficacy has a positive effect on Entrepreneurial Interest (H3 received) and Motivation has a positive effect on Entrepreneurial Interest (H4 received)*

**Keywords:** *Inerest in Entrepreneurship Family Environment, Entrepreneurship Education, Self Efficacy, and Motivation*

---

## 1. PENDAHULUAN

Masalah inflasi dengan pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Bank Indonesia memperkirakan inflasi Agustus 2019 masih terkendali. Menurut Perry Warjiyo, Gubernur BI, mengungkapkan bank sentral memperkirakan laju inflasi Agustus adalah 0,15% secara bulanan (*month-on-month/MoM*). Sementara laju secara tahunan (*year-on-year/YoY*) adalah 3,47%. Lain-lain tidak terlalu besar, kata Perry kala ditemui digedung BI, Jakarta, Jumat (30/8/2019). (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Inflasi tahunan di Indonesia diperkirakan sekitar 3,54% tiap tahunnya. Walaupun Bank Indonesia melaporkan angka lebih dari pada itu tapi nyatanya kenaikan harga seperti barang sering lebih besar dari pada itu. Efek adanya inflasi tentunya akan sangat merugikan masyarakat karena dengan jumlah uang yang sama, kita hanya dapat membeli barang yang sama dengan jumlah lebih sedikit. Salah satu cara untuk mengatasi inflasi yang paling tepat untuk Indonesia yaitu dengan investasi bukan dengan menabung biasa di BANK atau deposit karena bunga tabungan dan deposit itu lebih kecil dari pada inflasi, maka sudah jelas menabung ditabung biasa bukanlah cara yang baik dalam melawan inflasi.

Permasalahan kedua yaitu masalah tentang pengangguran di Indonesia. Pengangguran di Indonesia relatif tinggi, Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin menyatakan jumlah pengangguran pada bulan Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Adapun presentase penduduk berpendidikan diploma I, II, III yang menganggur menurun. Akan tetapi pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen. (<http://m.tempo.co.news>). Dari data pengangguran tersebut, jumlah pengangguran terbanyak malah justru dari kalangan kelompok terdidik, terutama dari lulusan universitas. Karena pola pikir (*mindset*) mereka diarahkan untuk mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan, karena dengan adanya berwirausaha mereka bebas menentukan usaha apa yang mereka inginkan dan memilih untuk berwirausaha berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada memilih menjadi karyawan. Jiwa kewirausahaan perlu

ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran.

Menurut David McClelland dalam Arif Pribadiyanto dan Dheasey Amboningtyas (2016), suatu negara menjadi makmur apabila terdapat entrepreneur sedikitnya 2% dari total jumlah penduduk yang ada di negara tersebut. Sedangkan jumlah wirausahawan di Indonesia pada tahun 2017 ini sudah cukup baik dengan presentase 3,1 % dari total penduduk di Indonesia. Hal ini tentunya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014/2014 lalu yang presentase wirausahanya berjumlah 1,67 % dari total penduduk di Indonesia (pikiran-rakyat.com, 2017). Dari uraian di atas disimpulkan bahwa masih rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha khususnya dikalangan lulusan sarjana. Maka dari berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dari merubah *mindset*-nya dulu, dari berminat mencari pekerjaan menjadi membuka sebuah peluang wirausaha.

Munculnya berminat wirausaha bermula dari diri sendiri dan sikap seseorang untuk menciptakan usahanya yang baru. Menurut Slameto (2010) Mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Untuk menompang pengendalian perekonomian bangsa Indonesia dengan wirausaha. Menurut Buchari Alma (2013: 24) wirausaha adalah orang yang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru. Menurut Yanto dalam Chister (2010) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Menurut Hendro (2011:29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Semakin banyak berwirausaha dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut alma (2013) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, jadi seorang anak itu menjadi pengusaha tergantung pada lingkungan keluarganya dikarenakan keluarga berpengaruh besar dalam peranan dalam membentuk karakter. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan dan lingkungan keluarga juga dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minat kemudian harinya.

Jika seseorang dibesarkan dari kalangan atau lingkungan keluarga yang berwirausaha berpeluang besar menjadi pengusaha yang sukses, karna anak tersebut tidak menyadari bahwa dari kecil sudah mendapatkan pelajaran berwirausaha dari kedua orang tuanya, sehingga pertumbuhan kembangnya anak tersebut muncul lah ide-ide dan motivasi menjadi wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan penting untuk menumbuh kembangkan minat berwirausaha mahasiswa. Lestari *et al* (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausaha sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Melalui pendidikan seseorang akan mudah mendapatkan informasi dan bisa mengatasi resiko kegagalan. Mahasiswa belajar tentang kewirausahaan merupakan sebuah bekal untuk mendapatkan pengetahuan teoritis ataupun praktik.

Berwirausaha tentunya memerlukan efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha (Luthans, 2008:205). Sonny sumarsono (2010:13) sebagai wirausaha sangat penting untuk mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya. Karna seseorang yang ingin berwirausaha modal materi itu bukanlah bagian

utama tetapi mengetahui kekuatan (*skill*) diri sendirilah yang paling utama, tekun dengan usaha yang sedang dijalani dan mempunyai semangat tinggi untuk tetap membangun usaha yang diinginkan.

Selain efikasi diri, motivasi juga dapat mendorong mahasiswa berwirausaha. Untuk berwirausaha diperlukan motivasi yang kuat untuk merintis usahanya yang baru. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang (Heru Kristanto, 2009:13). Peran motivasi didalam berwirausaha sebagai pendorong dan bahan bakar penggerak mesin untuk tercapainya keberhasilan atau kesuksesan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- Apakah ada pengaruh sikap lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?
- Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
- Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha?
- Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha?

## 2. LANDASAN TEORI

### Minat Berwirausaha

Susatyo (2008:121) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai berikut: "Minat berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko".

Menurut Yanto dalam Chisters (2010) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup memajukan usaha.

Cahyaning (2014) juga berpendapat minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik.

### Lingkungan keluarga

Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah,

ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak (Helmawati2014:202).

Saroni (2012) mengatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seseorang wirausahawan dimasa yang akan datang.

**Pendidikan Keluarga**

Hansmark (1998) Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha.

Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya.

Nurseto (2010) pendidikan kewirausahaan mengajarkan bagaimana melihat peluang dan menghadapi risiko dalam dunia bisnis.

**Efikasi Diri**

Efikasi diri yaitu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan atas kemampuan dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu (wulandari, 2013).

Menurut lunenburg (2011:40) menjelaskan bahwa seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha (Luthans,2008:205).

**Motivasi**

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan(Handoko, 2003).

Rusdiana (2004) Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.

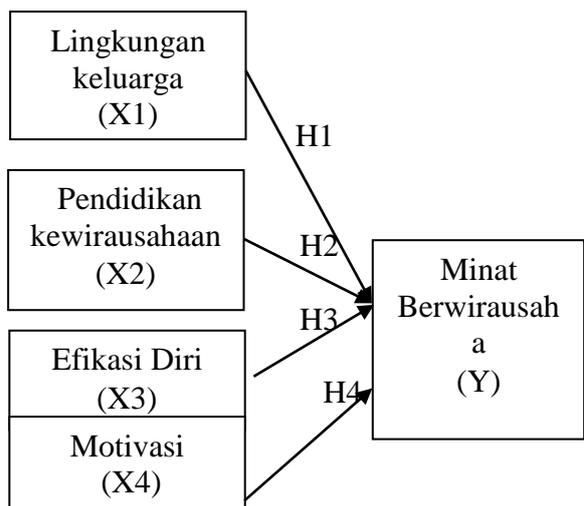
Sarosa (2005) juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut

untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur.

**Hipotesis**

- a. Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirasaha
- b. Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirasaha
- c. Efikasi diri Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirasaha
- d. Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirasaha

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan data di olah menggunakan aplikasi SPSS

**Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono ( 2014) menyatakan populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 7 Universitas Sains Al-Qur’an Jawa Tengah di Wonosobo yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 277

**Sampel**

Pengertian sampel menurut Prof. Dr Sugiyono (2009:80)adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sample menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin (Ridwan dan Akdon, 2009;254) yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presentase kesalahan sample, dalam peneliti ini 10%

Maka perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{277}{277(0.1)^2 + 1}$$

n = 73.474

Jumlah sampel adalah 73.474 di bulatkan menjadi 74

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling

**Teknik Pengumpulan Data**

**a. Angket / Kuesioner**

(Sukandarrumidi, 2006:78) Kuesioner disebut pula sebagai angket atau self administrated questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

**b. Dokumentasi**

Dalam buku sukandarrumidi (2006:100) menurut irawan (2000; 70) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan subyek penelitian.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Keluarga Pendidikan Kewirausahaan	0.793** 0.860** 0.811** -	0,00	Valid
Efikasi Diri	0.826** 0.762**	0,00	Valid
Motivasi	0.827** 0.773** - 0.841**	0,00	Valid

Minat Berwirausaha	0.756** 0.892**	0,00	Valid
--------------------	--------------------	------	-------

Dari tabel 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa semua variabel valid

**Tabel 2. Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Lingkungan Keluarga Pendidikan Keluarga Efikasi Diri Motivasi Minat Berwirausaha	0.846 0.836 0.821 0.872 0.800	0.70	Reliabel

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel

**Tabel 3. Uji goodness of fit**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi on	495.875	4	123.969	78.124	.000 <sup>a</sup>
Residual	109.490	69	1.587		
Total	605.365	73			

Diketahui  $f_{hitung}$  yaitu 78.124 dengan signifikan 0.000, sedangkan  $f_{tabel}$  2,50. Maka  $f_{hitung} 78.124 > f_{tabel} 2,50$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini kriteria cocok (fit)

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 0.000000 Std.Deviation 1.22468903
Most Extreme Differences	Absolute .095 Positive .095 Negative -.048
Kolmogorov-Smirnov Z	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)	.520

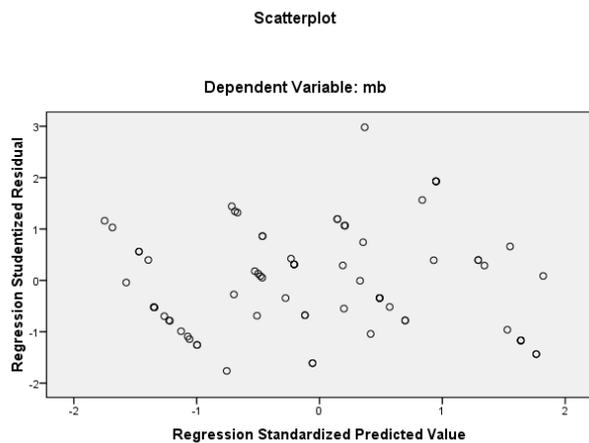
Dari table 4, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki tingkat signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,520. Hal ini berarti dapat dikatakan normal.

**Tabel 5. Uji multikolonieritas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan Keluarga	.273	3.659	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pendidikan Keluarga	.243	4.109	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Efikasi Diri	.186	5.380	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Motivasi	.156	6.426	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Dari tabel 4,7 dapat dilihat bahwa nilai VIF lebih dari 1.0 maka tidak terjadi multikolonieritas

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

**Uji Hipotesis**

Analisis Regrasi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-370	565		-655	.515
LINGKUNGAN KELUARGA	.158	.076	.204	2.082	.041
PENDIDIKAN KEWIRAU SAHAAN	.165	.082	.209	2.010	.048
EFIKASI DIRI	.198	.092	.255	2.147	.035
MOTIVASI	.182	.079	.300	2.313	.024

a. Dependent Variable: MINATBERWIRUSAHA  
Maka  $Y = -0.370 + 0.158 X_1 + 0.165 X_2 + 0.198 X_3 + 0.182 X_4 + \text{error}$

**Uji T**

**Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Dari tabel 4.9, variabel lingkungan keluarga memiliki  $t_{hitung}$  2,082 dengan signifikasi sebesar 0.41. sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99444, hal ini berarti  $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1.99444$ . dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Dari tabel 4.9, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki  $t_{hitung}$  2.010 dengan signifikasi sebesar 0.048. sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99444. hal ini berarti  $t_{hitung} 2.010 > 1.99444 t_{tabel}$ . dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

**Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Dari tabel 4.9, variabel efikasi diri memiliki  $t_{hitung}$  2,147 dan signifikasi sebesar 0,035. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99444. hal ini berarti  $t_{hitung}$  2,147 >  $t_{tabel}$  1.99444. dapat disimpulkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

**Pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha**

Dari tabel 4.9, variabel motivasi memiliki  $t_{hitung}$  2,313 dengan signifikasi sebesar 0.024. sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99444. hal ini berarti  $t_{hitung}$  2,313 >  $t_{tabel}$  1.99444. dapat disimpulkan bahwa variabel X4 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.819	.809	1.260

Pada tabel tersebut hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan hubungan Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan pengaruh besar 0,809 atau 80,9%. Dapat disimpulkan bahwa 80.9% variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi. Sedangkan 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Pembahasan**

**Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara langsung sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Yang sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ernando Rochmad Yunio, Deden Syarif

Hidayatullah (2018) dan Muh Yusuf, Syahir Natsir, Yobert Kornelius (2017)

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki lingkungan keluarga yang baik maka minat berwirausahanya akan semakin meningkat. Namun pada kenyataannya, mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ banyak yang tidak memiliki lingkungan keluarga yang mendukung sehingga mahasiswa kurang termotivasi oleh keluarganya untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha, dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, kalau Orang tua yang memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan berwirausaha.

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara langsung sehingga H2 pada penelitian ini diterima. Yang sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yoga Bahrurrohman (2018) dan I Kade Aris Friyatnawan Dusak, Ida Bagus Sudiksa (2016)

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ maka minat berwirausahanya akan semakin meningkat. Namun pada kenyataannya, mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ banyak yang tidak berminat berwirausaha dikarenakan mindset mereka setelah wisuda yaitu bekerja, bukan berwirausaha. Maka dari itu pihak fakultas harus menyediakan suatu wadah yang memberikan kesempatan memulai usaha sejak masa kuliah sangatlah penting untuk mengubah mind set menjadi berwirausaha, akan tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana peranan fakultas ekonomi UNSIQ Jawa tengah di Wonosobo ini dalam hal memotivasi mahasiswanya untuk bergabung dalam wadah tersebut.

**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara langsung sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Yang sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan

oleh Samuel Christian Susanto (2017) dan Dewa Ayu Lia Anggraeni, I Nyoman Nurcaya (2016)

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka akan minat minat berwirausahanya meningkat. Namun pada kenyataannya, mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ memiliki kepercayaan diri yang rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak berani mengambil keputusan yang beresiko akan kegagalan dalam berwirausaha. Oleh karna itu dengan mendatangkan narasumber seseorang wirausaha kekampus melalui seminar untuk memberi motivasi kepada mahasiswa dan ada praktek berwirausaha di dalam kampus untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa untuk beriwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara langsung sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Yang sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Samuel Christian Susanto (2017) dan Dewa Ayu Lia Anggraeni, I Nyoman Nurcaya (2016)

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan minat minat berwirausahanya meningkat. Namun pada kenyataannya, mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ banyak yang tidak berminat untuk berwirausaha dikarenakan kurangnya termotivasi, Dengan demikian, jelaslah bahwa motivasi kewirausahaan merupakan faktor yang sangat menentukan tinggi rendahnya minat kewirausahaan. Tanpa adanya motivasi kewirausahaan, mahasiswa tidak akan tergerak untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Begitu juga sebaliknya, dengan adanya motivasi maka mahasiswa akan tergerak untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Dengan kata lain, setiap minat pasti ada motif yang mendasarinya.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini disimpulkan bahwa :

- a. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (H1 diterima). Ketika lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang wirausaha, dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua dan orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka anaknya akan berwirausaha.
- b. Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (H2 diterima). Ketika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik akan mendukung untuk menumbuhkan minat berwirausaha
- c. Variabel Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (H3). Ketika kesempatan untuk sukses dalam berwirausaha berhubungan dengan tingginya tingkat Efikasi Diri yang berkaitan dengan kewirausahaan pada individu.
- d. Variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (H3). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Motivasi mereka maka akan tinggi pula mereka dalam Berwirausaha.

### **Saran**

Penelitian menyarankan fakultas ekonomi dapat terus meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa, baik meningkatkan kualitas pengajaran seperti menyediakan sarana dan prasarana maupun memberikan motivasi melalui sebuah pengajaran maupun raktek kerja lapangan, mendatangkan narasumber seorang wirausaha kekampus. Mengadakan bazar yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang berminat, memberi pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga akan mendorong mahasiswa untuk lebih yakin dalam dirinya untuk berwirausaha

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, ST. Purwana, D. Saptono, A. 2015 *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Vol. 3 No.1 Maret 2015; 28
- Azwar, S. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. hal 5 dan 91
- Azwar, B. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*

- (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)[tidak ada tahun] hal 14
- Aini, NPM. Santoso, S. Hamidi, N.2017. pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha, vol 3, No 2, hal 4-5
- Baskara, A. Has, Zakir. 2018 *Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berirusaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*, Vol 6 No 1 2018;24-25
- Bahrurrohman, Y. 2018 *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, efikasi diri Dan Kesiapan Instrumentasi wirausaha Mahasiswan (Studi Pada Mahasiswa FEB di PTN di Sukoharjo)* Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dzulfikri, A. Kusworo, B. 2017. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya*. Hal 187-188
- Hendrawan, JS dan sirine, H. 2017.*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. vol. 02, No 03, september 2017 hal 292.
- Marini, CK dan Hamidah, S. *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga* [tidak ada tahun] hal 199-201
- Munawar A dan Supriatna N. 2018.*Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. volume II Nomor 1, mei 2018;16
- Nangimah, 2017, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha* (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas sains al-qur'an) (tidak dipublikasikan)
- Ningsih DL. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 7 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Noviantoro, G. Rahmawati, D. 2017 *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Hal 3-5
- Patmawati, E. 2017.*Pelaksanaan Program Pendidikan Islam Entreprenur Di Boarding School MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Laporan Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Rifkhan, *Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang*. [tidak ada tahun] Hal4-8
- Rahayu, B. 2019.*Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* (studi pada mahasiswa Universitas Sains Al-qur'an wonosobo). (tidak dipublikasikan)
- Sari, N. Cahyani, E. 2017.*Determinan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Sumatera Selatan*. HAL 3
- Sembiring LJ, 2019 BI: Inflasi Agustus 0,15% MoM,3,47% YoY, [internet].[di akses pada 17 september 2019]. CNBC Indonesia.[tidak ada nomer halaman]. Dapat di akses di : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190830130424-17-95950/bi-inflasi-agustus-015-mom-347-yoy17/09/2019>
- Sugiyono. Cetakan ke 6 pebruari 2009, *Metode Pnelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, bandung. Hal 7, 38-39 dan hal 80-82
- Sukandarrumidi, 2006.*Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta. Hal 78 dan hal 100-102
- Susanto, SC. 2017 *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Vol, 2. No, 3 Agustus 2017;277 dan 278-279
- Syaifudin, A. dan Sagoro, EM. 2017 *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi universitas negeri yogyakarta*. Hal 2
- Syaifudin A, 2016 *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat*

- Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*  
Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Penerbit Teras, Yogyakarta. Hal 91-92
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras, Yogyakarta. Hal 91
- Umar, H. Februari 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Pt Raja Graffindo Persada, Jakarta. Hal 49
- Wulandari, S. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII DI SMK Negeri 1 Surabaya [tidak ada tahun]* hal 4-6
- Yunio, E, R. Hidayatullah, D,S. 2018 *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi MBTI Universitas Telkom Tahun Akademik 2016/2017)* Vol .5, No. 2 Agustus 2018;1903-1905
- Yusuf, M. Natsir, S. Kornelius, Y. 2017 *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako*, Vol. 3, No. 3 September 2017;301-302